

PENTINGNYA METODE BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Ardila Putri Noza¹, Reza Anke Wandira², Gusmaneli³
putrinozaardila@gmail.com¹, rezadira686@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³
UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui metode metode pembelajaran apa saja yang dapat digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran di sekolah . Serta metode apa yang paling efektif dan hambatannya jika digunakan dalam proses pembelajaran yang dimana dalam suatu kelas terdapat jumlah siswa yang banyak. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi ajar serta media yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat membuat siswa terstimulus. Dengan adanya metode metode pembelajaran tersebut di harapkan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik nantinya. Metode pembelajaran yang efektif tersebut dapat mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar dan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang di sampaikan oleh pengajar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Pembelajaran, Efektif.

ABSTRACT

This research aims to find out what learning methods can be used by teachers in the learning process at school. As well as what methods are most effective and the obstacles when used in a learning process where there are a large number of students in a class. The learning methods used in learning must be adapted to the teaching materials and the media that will be used in teaching and learning activities must be able to stimulate students. With this learning method, it is hoped that teaching and learning activities can be carried out well so that it can improve the quality and quantity of students in the future. This effective learning method can facilitate the implementation of the teaching and learning process and make it easier for students to absorb the material presented by the teacher.

Keywords: Learning Methods, Learning, Effective.

PENDAHULUAN

Pada umumnya, di dalam dunia pendidikan metode pembelajaran sangat berperan penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun di perguruan tinggi. Namun, tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar pendidik masih belum menguasai metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk proses pembelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Sedangkan pembelajaran memiliki makna tersendiri. Ada beberapa pengertian tentang pembelajaran, di antaranya pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang pengajar untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola

kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (UU No. 20 Tahun 2003). Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian materi yang digunakan oleh pendidik agar tercapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2006). Pemilihan metode yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode pembelajaran tidak hanya terbatas pada metode konvensional seperti ceramah, tetapi juga metode yang melibatkan peserta didik secara aktif seperti diskusi, *problem solving*, dan *project-based learning* (Hamdani, 2011).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (*Library Research*) dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber online. Penelitian menggunakan studi literatur memiliki persiapan yang mirip dengan penelitian lainnya, tetapi berbeda dalam sumber dan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka seperti artikel penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Prosesnya melibatkan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel-artikel tersebut. Penelitian ini berfokus pada masalah yang diangkat dengan menggunakan data tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan materi secara teratur agar mudah dipahami oleh pembaca.

Setelah bahan-bahan bacaan terkumpul kemudian bahan tersebut dibaca dengan seksama terkait kutipan atau teori-teori yang mendukung tentang "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran Interaktif di Kelas". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Metode: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:740) "Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan."

Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode merupakan serangkaian langkah-langkah yang tersusun secara rapi dan terstruktur yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan. Metode berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Setiap metode memiliki karakteristik dan tahapan tertentu yang membedakannya dengan metode lain. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

secara maksimal.(Surakhmad, Winarno. 1998).

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Metode adalah cara atau prosedur yang keberhasilan adalah di dalam mengajarkan sesuatu.(sugiyono, 2012)

Jadi secara umum metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang tertata secara sistematis dan terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu bidang pengetahuan maupun bidang lainnya.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Berikut pengertian pembelajaran menurut beberapa pendapat:

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."

Menurut (Oemar Hamalik 2008) "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran."

(Trianto 2009) Mengemukakan bahwa "Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan."

Menurut(Mayer 2009) "Pembelajaran adalah proses untuk meningkatkan kemampuan tertentu dengan cara praktek yang akan diperkuat dengan adanya umpan balik dan pengetahuan tentang kemajuan belajar."

Jadi, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya dalam suatu lingkungan belajar yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

3. Pengertian Metode Pembelajaran

Prawiradilaga menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, Langkah langkah dan cara yang di gunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang di fokuskan kepada pencapaian tujuan.

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut beberapa pengertian metode pembelajaran , "Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan." Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai.(Kusnadi,2018)

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan."(Sanjaya, 2011:127)

Macam Macam Metode Pembelajaran

Ada beberapa macam metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, berikut adalah penjelasan macam macam metode pembelajaran:

1. Metode Ceramah

Ialah sebuah metode belajar dimana guru memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada peserta didik, di mana pada umumnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara pasif. Dapat dikatakan metode ini yang lebih praktis dalam penyampaian dan juga bisa di variasikan dengan metode lain dengan melihat setiap

kemampuan mental kognitif peserta didik.

Kelebihan dalam metode ceramah yaitu:

- a. Guru mudah menguasai kelas, hal ini disebabkan guru memegang peranan besar pada kondisi kelas dengan memberi ceramah.
- b. Guru mudah menerangkan materi pelajaran yang berjumlah besar, karena guru dapat merangkum pokok-pokok materi persoalan untuk disampaikan ke peserta didik dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar.
- d. Metode ini mudah dan murah dilaksanakan karena hanya bermodalkan suara guru untuk memberikan suatu pengetahuan dan tidak memerlukan alat-alat yang banyak untuk menunjang pembelajaran.

Kelemahan dalam metode ceramah yaitu:

- a. Membuat peserta didik pasif.
- b. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme Karena dalam melaksanakan menyampaikan pesan berupa ilmu pengetahuan guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan peserta didik hanya mengandalkan suatu penyimpulan dalam memperoleh ilmu. Permasalahannya setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam menangkap atau memperoleh suatu materi pelajaran melalui pendengaran.
- c. Bila guru tidak bisa berkomunikasi dengan selaras dari segi tutur kata, bisa dianggap metode yang membosankan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, peserta didik diajak untuk membahas suatu topik atau permasalahan tertentu dari berbagai sudut pandang dengan saling bertukar pikiran, gagasan, dan pendapat. (Hamdayana, 2015)

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Dalam diskusi, peserta didik diajak untuk mencurahkan pendapat, mengajukan pertanyaan, mengkritisi suatu gagasan, dan memberikan sumbangan pikiran masing-masing untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif atas permasalahan yang didiskusikan. Metode ini memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, maupun peserta didik dengan guru.

Melalui diskusi, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok. Selain itu, metode diskusi juga bermanfaat untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. (Sanjaya, 2015)

Kelebihan dalam Metode Diskusi:

- a. Menumbuhkan kreativitas dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- b. Memberi kesempatan untuk menguji pemikiran sendiri dan pemikiran orang lain.
- c. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- d. Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap pendapat orang lain.
- e. Melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok.

Kelemahan dalam Metode Diskusi:

- a. Pembicaraan terkadang menyimpang dari relevansi dengan masalah yang dibahas.
- b. Memerlukan waktu yang cukup panjang.

- c. Terkadang didominasi oleh seseorang atau kelompok tertentu yang pandai berbicara.
- d. Sulit menentukan judul atau permasalahan yang dapat memancing diskusi yang hidup.
- e. Sulit untuk mencapai suatu kesepakatan atau kesimpulan. (Djamarah,dkk, 2010)

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan oleh guru kepada siswa atau sebaliknya dari siswa kepada guru untuk memperoleh respons berupa jawaban atau penjelasan. Metode ini digunakan untuk merangsang dan membimbing siswa berpikir, serta menuntun dalam upaya penemuan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Kelebihan Metode Tanya Jawab:

- a. Membangkitkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa.
- b. Merangsang siswa untuk berpikir kritis dan analitis.
- c. Melatih siswa untuk berani mengajukan pendapat dan mengembangkan kemampuan berpikir.
- d. Membantu mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Kelemahan Metode Tanya Jawab:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Kemampuan berpikir siswa yang kurang dapat menghambat proses tanya jawab.
- c. Kesulitan dalam memperoleh respons atau jawaban dari siswa.
- d. Pertanyaan yang kurang baik dapat membuang waktu atau menyimpang dari pokok bahasan. (Jumanta, Hamdayana, 2016)

4. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat memperjelas pengertian dan memperhatikan masalah-masalah yang mungkin tidak dapat dijelaskan secara lisan."(Wina, Sanjaya, 2006)

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi:

- a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi hasil dari ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Adapun kelemahan metode demonstrasi:

- a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang diperuntukkan kepadanya.
- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- c. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.(Aris Shoimin, 20013)

5. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan atau penelitian sederhana untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk mengalami dan membuktikan sendiri proses dari suatu objek yang dipelajari.

Kelebihan Metode Eksperimen:

- a. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan dari suatu proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan sikap ilmiah siswa.
- c. Membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya.
- d. Mendorong siswa berpikir intuitif dan merumuskan hipotesis.

Kekurangan Metode Eksperimen:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk keperluan alat dan bahan percobaan.
- c. Kesulitan dalam memperoleh alat-alat tertentu untuk kegiatan eksperimen.
- d. Memerlukan ketelitian dan keterampilan dalam melakukan eksperimen.

(Djamarah,dkk, 2010)

Kegunaan metode pembelajaran

Adapun kegunaan metode pembelajaran yaitu :

- a. Mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- c. Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
- d. Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
- e. Menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- f. Membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- g. Memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan.
- h. Melatih keterampilan tertentu pada peserta didik, seperti keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dll.(Djamarah,dkk, 2010)

Menurut Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany metode pembelajaran berguna untuk:

- a) Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan berfikir yang logis dan sistematis.
- b) Membiasakan pelajar berfikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- c) Memudahkan pencapaian tujuan proses belajar mengajar (PBM) sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Menciptakan suasana proses belajar mengajar (PBM) yang kondusif, komunikatif, dan terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa.(Armai,Arief, 2002)

KESIMPULAN

Pada pembahasana di atas dapat diambil keaimpulan bahwa Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah strategis yang tepat dan cepat yang ditentukan dan ditetapkan dalam penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar. Metode-metode pembelajaran ada yang bersifat terpusat kepadasiswa (Student centered) dan ada yang berpusat kepada peserta didik (teacher centered).

Adapun metode-metode yang seringkali digunakan oleh seorang pendidikdik antaranya seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode eksperimen. Setiap metode mempunyai sifat masing-masing, baik mengenai kelebihan kelebihannya maupun mengenai kelemahan-kelemahannya. Sehingga dalam penerapannya guru harus mampu memilih metode yang terbaik yang dan yang sesuai dengan

perkembangan intelektual peserta didik, yang akan digunakan dalam sebuah proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Aris Shoimin.(2014) Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Armai Arief,(2002) Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pres)
- Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2015). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusnadi , 2018, Metode pembelajaran kolaboratif, , Edu publisher universitas Muhammadiyah tasik Malaya
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning (Edisi Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2015). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. (1998). Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik. Bandung: Tarsito.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.